

## ***EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE FORM IN JAPANESE ONLINE EXAM AT SMAN 9 PEKANBARU***

***Yohanna Tasya<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Yenny Aristia Nst<sup>3</sup>***

Email : yohannatasya8@gmail.com, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id,

yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id

Phone number : 082268034749

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Departement  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

***Abstract:*** *Google Form is a system in the form of form templates that can be used for the purpose of obtaining user information. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of using Google Forms in Japanese online exams during the Covid-19 pandemic. Online exams are one of the alternatives used during the pandemic to avoid transmission of the corona virus. This study uses a quantitative descriptive method to describe the level of effectiveness of the use of the Google Form application in the implementation of the Online exam at SMAN 9 Pekanbaru. Sources of research data or respondents were 31 students of class 12 social studies 1 SMAN 9 Pekanbaru who took Japanese lessons and 3 teachers of SMAN 9 Pekanbaru who taught Japanese. From the results of the research analysis of the effectiveness of Google Forms in the Japanese online exam at SMAN 9 Pekanbaru, the average value of all aspects is 80% with the effective category.*

***Key Words:*** *Google Form, Online Exam, Covid-19*

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORMULIR DALAM UJIAN ONLINE BAHASA JEPANG DI SMAN 9 PEKANBARU

**Yohanna Tasya<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Yenny Aristia Nst<sup>3</sup>**

Email : yohannatasya8@gmail.com, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id,

yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082268034749

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** *Google Form* merupakan salah satu sistem berupa *template* formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *Google Formulir* dalam ujian online bahasa Jepang pada masa pandemi Covid-19. Ujian *online* merupakan salah satu alternatif yang digunakan pada masa pandemi untuk menghindari terjadinya penularan virus corona. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pelaksanaan ujian *Online* di SMAN 9 Pekanbaru. Sumber data penelitian atau yang menjadi responden adalah 31 siswa kelas 12 IPS 1 SMAN 9 Pekanbaru yang mengikuti pembelajaran bahasa Jepang dan 3 orang guru SMAN 9 Pekanbaru yang mengajar bahasa Jepang. Dari hasil analisis penelitian keefektifan *Google Formulir* dalam ujian *Online* bahasa Jepang di SMAN 9 Pekanbaru, nilai rata-rata dari semua aspek 80% dengan kategori efektif.

**Kata Kunci:** *Google Form*, Ujian *Online*, Covid-19

## PENDAHULUAN

*Google Formulir* biasanya digunakan untuk mengisi data dan juga dijadikan media untuk melakukan evaluasi atau ujian secara *online*. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan pengayaan lainnya. *Template Google Form* sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Untuk menggunakan *Google Form* ini, pembuat atau pengelola harus mempunyai akun *Google* saja (Mardiana, 2017:185).

Fitur dari *Google Formulir* sangat mudah diakses oleh pengguna karena hanya menggunakan akun *Google* saja. Selain itu, fiturnya pun dapat dieksplorasi tidak hanya sebatas membuat kuesioner melainkan juga dapat merancang soal atau tes. Sejak awal munculnya virus corona di Indonesia, teknologi sangat berperan penting dalam membantu kegiatan masyarakat yang dilakukan secara *online*. Akibat dari pandemi Covid-19, strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka diubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau yang disebut pembelajaran online dan juga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Teknologi memuat banyak media dan platform yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dan evaluasi. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ujian konvensional beralih ke komputerisasi atau melakukan ujian secara online.

Dimasa pandemi *Google Form* sangat dibutuhkan untuk pembelajaran jarak jauh dan melakukan evaluasi pembelajaran online, terlebih pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jepang. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu pihak sekolah dalam mengadakan ujian sekolah di mana dalam penyajian soal akan terkemas secara praktis dan penjawaban soal ujian akan dinilai secara otomatis (Sujarwo, 2016:2).

Pada umumnya ujian membutuhkan kertas dalam pelaksanaannya, evaluasi dan penilaian dilakukan secara manual oleh guru. Oleh karena itu, standar pengoreksian perlu waktu yang cukup lama. Teknologi informasi menyebabkan pesatnya perkembangan di bidang pendidikan dari segi kualitas, kecepatan dan kemudahan, yang telah membuat ujian tradisional beralih ke komputerisasi, salah satunya ujian *online*. Ujian *online* merupakan salah satu alternatif yang digunakan pada masa pandemi untuk menghindari terjadinya penularan virus corona. Hidayatun (2013:1) menyatakan bahwa “Ujian *online* adalah suatu tes atau evaluasi yang dapat dilakukan siswa dengan jarak jauh melalui media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet”. Ujian *online* diharapkan mampu mendukung penilaian akhir siswa dimasa pandemi. Salah satu platform yang digunakan untuk merancang tes atau evaluasi adalah *Google Formulir*.

Pada era globalisasi bahasa asing sangat diperlukan terutama di dunia kerja. Bahasa asing bukan hanya menjadi hal yang diminati tetapi sudah menjadi keterampilan atau *skill* yang harus dimiliki, jadi tidak heran beberapa sekolah bahkan hampir seluruh sekolah mempunyai pembelajaran bahasa asing. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang digemari oleh pembelajar Indonesia. Dalam silabus mata pelajaran bahasa Jepang kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA diharapkan agar para lulusannya dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam situasi formal ataupun informal dengan bahasa yang sederhana. Selain itu untuk menghadapi tantangan era globalisasi, salah satunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) maka penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Jepang sangat diperlukan untuk

tenaga-tenaga berkompeten. Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mempunyai mata pelajaran bahasa Jepang adalah SMAN 9 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana tingkat efektivitas penggunaan *Google Formulir* dalam evaluasi yang dilakukan secara non tatap muka atau *online*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan berupa angka-angka yang didapatkan dengan pengklasifikasian, penjumlahan, dan mencari rata-rata, kemudian diperoleh persentase yang akan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan metode analisis deskriptif digunakan dengan wawancara untuk menggali informasi dari para responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Pekanbaru, Riau dan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penulis sudah mendapatkan perizinan dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMAN 9 Pekanbaru.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah hasil angket dan hasil partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Sumber data penelitian atau yang menjadi responden adalah 31 siswa kelas 12 SMAN 9 Pekanbaru yang mengikuti pembelajaran bahasa Jepang dan 3 orang guru SMAN 9 Pekanbaru yang mengajar bahasa Jepang. Sumber data ini guna untuk menggali informasi tentang penggunaan *Google Formulir* dalam membuat soal ujian Bahasa Jepang.

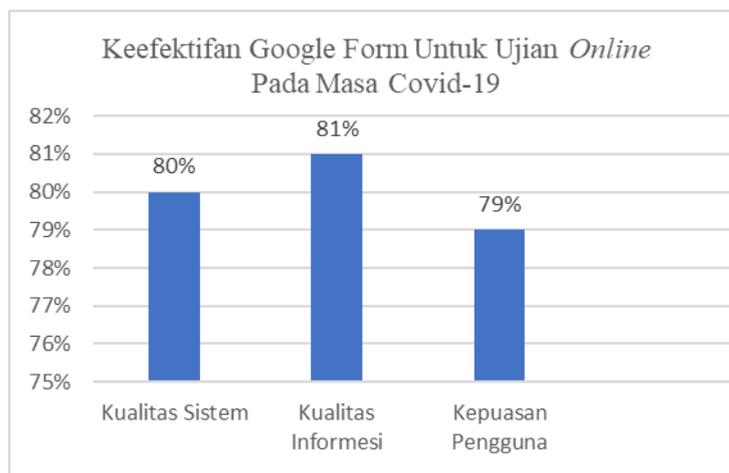
Jenis angket atau kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup atau kuisioner terstruktur (*Closed Quistionaire*). Menurut Djaali (2020:66) “Kuisioner tertutup adalah kuisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik, angket yang disebar secara daring menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur”. Skala Likert ini menurut Priyono (2016:96) berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Keunggulan dari skala ini adalah kategorinya berurutan dan jelas seperti berikut:

Tabel 1. Skala Likrer Priyono (2016:16)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui keefektifan *Google Form* dapat diukur tingkat keberhasilan suatu sistem, ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan salah satunya yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (Rakhmadian dkk, 2017:667) yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kepuasan Pengguna.

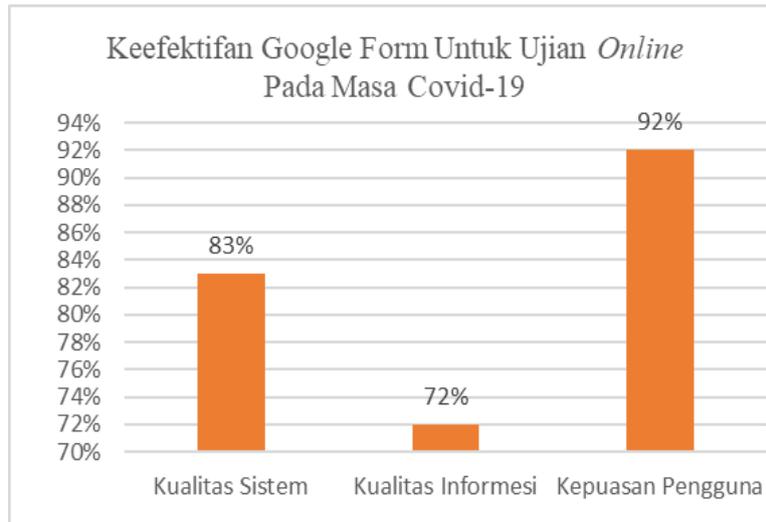


Gambar 1. Rekapitulasi Keefektifan Google Fromulir

Berdasarkan hasil data angket siswa diberbagai aspek yaitu kualitas sistem prolehan skor 2400 dengan persentase 80%, kualitas informasi perolehan skor 2430 dengan persentase 81%, dan kepuasan pengguna perolehan skor 2382 dengan persentase 79%. Tingkat keefektifan Google Formulir secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 78% yang di kategorikan efektif.

Tabel 2. Kategori Penelitian

No	Persentase %	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Efektif
2	70% - 84%	Efektif
3	55% - 69%	Cukup Efektif
4	40% - 45%	Tidak Efektif
5	0% - 39%	Sangat Tidak Efektif



Gambar 2. Keefektifan Google di Semua Aspek Pada Jawaban Guru

Berdasarkan hasil data angket guru diberbagai aspek yaitu kualitas sistem prolehan skor 250 dengan persentase 83%, kualitas informasi perolehan skor 217 dengan persentase 72%, dan kepuasan pengguna perolehan skor 282 dengan persentase 92%. Tingkat keefektifan Google Formulir secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 83% yang di kategorikan efektif.

Tabel 3. Kategori Penelitian

No	Persentase %	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Efektif
2	70% - 84%	Efektif
3	55% - 69%	Cukup Efektif
4	40% - 45%	Tidak Efektif
5	0% - 39%	Sangat Tidak Efektif

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Hasil dari penelitian keefektifan *Google Formulir* dalam ujian *Online* bahasa Jepang di SMAN 9 Pekanbaru ditinjau dari: kualitas sistem 80% dengan kategori efektif, kualitas informasi 81% dengan kategori efektif, dan kepuasan pengguna 79% dengan kategori efektif. Nilai rata-rata dari semua aspek 80% dengan kategori efektif. *Google Formulir* efektif untuk ujian *Online* bahasa Jepang di SMAN 9 Pekanbaru dimasa pandemi Covid-19.

## Rekomendasi

Kepada penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah penulis ambil, agar semaksimal mungkin untuk lebih mempelajari setiap fitur-fitur *Google Formulir* agar mengetahui seberapa jauh penggunaan *Google Formulir* ini digunakan dalam *Ujian Online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Hidayatun, N. (2013). *Kajian Teknologi Sistem Ujian Online Dengan Menggunakan Model Utaut*. *Ejournal.bsi.ac.id*, XV(1), 67–79.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/paradigma/article/download/2200/1546> .
- Mardiana, Tria dan Purnanto, Arif Wiyat. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah, Magelang.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama
- Rakhmadian, Miftah; Hidayatullah, Syarif; Respati, Harianto. (2017) *Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen*. *Jurnal Sistem Komputer*. September 2017.
- Sujarwo. (2016). *Pengembangan Sistem Informasi Ujian Sekolah Berbasis Intranet DI SMK Basyariyah Madiun*. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 2(1), 1–8.